

**TINJAUAN HUKUM PIDANA ISLAM TERHADAP UPAYA  
PEMBERANTASAN PEREDARAN MINUMAN KERAS DI DESA  
MEKAR SARI KECAMATAN MUARA TELANG KABUPATEN  
BANYUASIN**

**SKRIPSI**

Disusun Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)

Oleh :

**INDRA LESMANA**

**NIM: 1820103106**



**PROGRAM STUDI HUKUM PIDANA ISLAM  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH  
PALEMBANG**

**2023**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO:

*“Usaha dan doa tergantung pada cita-cita. Manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya” - Jalaluddin Rumi.*

*“Lari dari apa yang menyakitimu malah akan semakin menyakitimu, jangan lari!!Terlukalah sampai engkau sembuh” – Jalaluddin Rumi.*

### PERSEMBAHAN:

*Saya dedikasikan tulisan ini kepada :*

- 1. Ayahku tercinta Amin yang telah mengajarkan semangat belajar tanpa henti dengan keras dan Ibuku Muntasiroh tercinta yang telah mengajarkan arti dari ketekunan menuntut ilmu, terimakasih atas segala kasih sayang dan do'a yang telah diberikan. Semoga do'a dan harapan Ayah dan Ibu sampaikan selama ini dapat diijabah oleh Allah SWT.*
- 2. Saudara kandungku yang aku sayangi Tian Renaldi dan Lailatul Khoiriyah semoga Allah SWT memberikan kemudahan bagi kalian dalam menuntut ilmu, Serta keluarga besar mbah Mastur dan Mbah alm. Damu yang saya banggakan terima kasih banyak atas dukungannya baik dalam segi apapun*
- 3. Teman-teman yang selalu membantu dalam proses perkuliahan*
- 4. Almamater tercinta*

## ABSTRAK

Penelitian yang berjudul **Tinjauan Hukum Pidana Islam Terhadap Upaya Pemberantasan Peredaran Minuman Keras Di Desa Mekar Sari Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin** dilatar belakangi oleh adanya keinginan penulis untuk mengetahui bagaimana pandangan hukum yang berlaku di Indonesia dan hukum Islam terhadap upaya pemberantasan peredaran minuman keras. Minuman keras banyak beredar dan dikonsumsi baik di kota maupun di pelosok desa sekalipun tak terkecuali di Desa Mekar Sari Kecamatan Muara Telang karena banyak penjual yang mengedarkan minuman keras ini secara ilegal, para pengedar minuman keras di Desa Mekar Sari tidak memiliki izin yang resmi untuk menjualnya. Oleh karena itu banyak konsumen yang mengkonsumsi minuman keras di hari-hari biasa maupun ketika ada acara hiburan rakyat dengan mudah untuk mendapatkannya. Dari permasalahan ini maka penulis mengambil rumusan masalah yaitu: pertama, Bagaimana Peran Aparat Kepolisian Dan Tokoh Agama Islam Dalam Upaya Pemberantasan Peredaran Minuman Keras Di Desa Mekar Sari Kecamatan Muara Telang. Kedua, Bagaimana Tinjauan Hukum Pidana Islam Terhadap Peredaran Dan Pemberantasan Minuman Keras Di Desa Mekar Sari Kecamatan Muara Telang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *field research* (lapangan) dengan pendekatan deskriptif kualitatif yang dilakukan dengan teknik wawancara secara mendalam dan observasi kepada Kepolisian Sektor Muara Telang, Kepala Desa Mekar Sari, Ketua Badan Permusyawaratan Desa, tokoh agama Desa Mekar Sari dan mantan peminum. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa dalam upaya pemberantasan peredaran minuman keras di Desa Mekar Sari Kecamatan Muara Telang, Pemerintah Desa, Tokoh Agama Islam Desa Mekar Sari dan Aparat Kepolisian Sektor Kecamatan Muara Telang bekerja sama untuk menjalankan peraturan, memberikan penyuluhan dan penegasan sanksi terhadap masyarakat yang melangarnya. Dari penyuluhan tersebut mencegah dari perkumpulan-perkumpulan yang bisa menyebabkan terjadinya minum minuman keras dan terjadinya tindak kriminal. Tinjauan hukum pidana Islam mengenai peredaran dan pemberantasan minuman keras baik untuk peminumnya maupun para pengedarnya adalah suatu perbuatan yang haram karena aturannya sudah jelas dan tegas di dalam Al-Quran maupun dalam Hadist.

**Kata Kunci:** *Minuman Keras, Aparat Kepolisian, Pemerintah.*

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Terdapat beberapa versi pola transliterasi pada dasarnya mempunyai pola yang cukup banyak, berikut ini disajikan pola transliterasi arab-latin berdasarkan keputusan bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Konsonan

Huruf	Nama	Penulisan
ا	Alif	‘
ب	Ba	B
ت	Ta	T
ث	Tsa	S
ج	Jim	J
ح	Ha	H
خ	Kha	Kh
د	Dal	D
ذ	Zal	Z
ر	Ra	R
ز	Zai	Z
س	Sin	S
ش	Syin	Sy
ص	Sad	Sh
ض	Dlod	Dl
ط	Tho	Th
ظ	Zho	Zh
ع	‘Ain	‘
غ	Gain	Gh
ف	Fa	F

ق	Qaf	Q
ك	Kaf	K
ل	Lam	L
م	Mim	M
ن	Nun	N
و	Waw	W
ه	Ha	H
ء	Hamzah	‘
ي	Ya	Y
ة	Ta(Marbutoh)	T

## B. Vokal

Vokal Bahasa Arab seperti halnya dalam bahasa Indonesia terdiri atas vokal tunggal dan vokal rangkap (difoting).

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab:

\_\_\_\_\_ ◌ Fathah

\_\_\_\_\_ ◌ Kasroh

\_\_\_\_\_ ◌ Dhommah

Contoh:

كتب : **Kataba**

ذكر : **Zukira (Pola I) atau Zukira (Pola H)**

### 2. Vokal Rangkap

Lambang yang digunakan untuk vokal rangkap adalah gabungan antara harakat dan huruf, dengan transliterasi berupa gabungan huruf.

Tanda Huruf		Tanda Baca	Huruf
ي	<i>Fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
و	<i>Fathah dan wa</i>	Au	a dan u

Contoh:

كيف : Kaifa

علي : 'ala

حول : haula

امن : amana

اي : ai atau ay

### C. Mad

Mad atau panjang dilambangkan dengan harakat atau huruf, dengan transliterasi berupa huruf atau benda.

Contoh:

Harakat dan Huruf		Tanda Baca	Keterangan
اي	<i>Fathah dan alif atau ya</i>	A	a dan garis panjang
اي	<i>Kasroh dan ya</i>	I	i dan garis di atas
او	<i>Dhommah dan waw</i>	U	u dan garis di atas

قال سبحانك : Qalashubhanaka

صم ارمضلنا : Shamaramdlana

رمي : Rama

فيه منافع : Fihamanafi;u

يكتبون ما يمكرون : Yaktubuna mayamkuruna

اذ قال يوسف لابيهِ : Iz qala yusufuliabihi

### D. Ta'Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua macam:

1. Ta'marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasroh dan dhammah, maka transliterasinya adalah /t/.
2. Ta'marbutah yang mati mendapat harakat sukun, maka transliterasinya adalah /h/.
3. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta'marbutah diikuti dengan kata yang memakai al serta bacaan keduanya terpisah, maka ta' marbutah itu transliterasikan dengan /h/.

4. Pola penulisan tetap 2 macam.

Contoh:

روضة الاطفال	<i>Raudlatul athfal</i>
المدينة المنورة	<i>Al-Madinah al-Munawwarmah</i>

### E. Syaddad (Tasydid)

Syaddad atau tasydid dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda syaddah atau tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang diberi tanda syaddah tersebut.

ربنا : Rabbana

نزل : Nazzala

### F. Kata Sandang

Diikuti oleh huruf Syamsiah Kata sambung yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan bunyinya dengan huruf /l/ diganti huruf yang langsung mengikutinya. Pola yang dipakai ada dua seperti berikut.

Contoh:

	Pola Penulisan	
التواب	<i>Al-tawwabu</i>	<i>At-tawwabu</i>
الشمس	<i>Al-syamsu</i>	<i>Asy-syamsu</i>

Contoh:

	Pola Penulisan	
البيدع	<i>Al-badi'u</i>	<i>Al-badi'u</i>
القمر	<i>Al-qomaru</i>	<i>Al-qomaru</i>

Catatan: Baik diikuti huruf *syamsiah* maupun *qomariyah*, kata *sandang* ditulis secara terpisah dari kata yang mengikutinya dan diberi tanda hubung(-).

### G. Hamzah

*Hamzah* ditransliterasikan dengan *opostrof*. Namun hal ini hanya berlaku bagi *hamzah* yang letak di tengah dan akhir kata. Apabila terletak di awal kata,

*hamzah* tidak dilambangkan karena dalam tulisannya ia berupa *alif*.

Contoh:

تأخذون : Ta'khuzuna  
الشهداء : Asy-syuhada'u  
اومرت : Umirta  
فاتي بها : Fa'tibiha

## H. Penulisan Huruf

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata-kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Penulis dapat menggunakan salah satu dari dua pola sebagai berikut:

Contoh:

	<b>Pola Penulisan</b>
وان لها هو خير الرزقين	<i>Wa innalaha lahuwa khair al-raziqin</i>
فاوفاو الكيل و الميزان	<i>Fa aufu al-kaila wa al-mizana</i>



## KATA PENGANTAR

### بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah Rabbil' aalamiin.* Ucapan dan ungkapan syukur tiada terhenti penulis haturkan atas anugerah Allah SWT. Karena berkat rahmat-Nya penulis mendapat kekuatan dan kesempatan dalam menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam selalu dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, tabi'in dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Dengan Rahmat Allah SWT akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Penulis berterima kasih atas bantuan banyak pihak yang telah mendukung serta memberikan sumbangsih saran dan kritik, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini pada Program Studi Hukum Pidana Islam yang berjudul **“Tinjauan Hukum Pidana Islam Terhadap Upaya Pemberantasan Peredaran Minuman Keras Di Desa Mekar Sari Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin”**.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, tentunya tidak terlepas dari bantuan dan peran serta berbagai pihak baik berupa ide, kritik, saran maupun lainnya. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu **Prof. Dr. Nyayu Khodijah, S.Ag, M.Si** selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
2. Bapak **Dr. H. Marsaid, MA**, selaku Dekan Fakultas Syariah Dan Hukum UIN Raden Fatah Palembang, beserta seluruh staf yang ada di Fakultas Syariah dan Hukum
3. Bapak **Dr. Abdul Hadi, M.Ag**, selaku Plt Dekan Fakultas Syariah Dan Hukum Uin Raden Fatah Palembang
4. Bapak **M. Tamudin, S.Ag, M.H** selaku Ketua Prodi dan Bapak **Fadillah Mursyid, M.H.I** selaku Sekretaris Prodi Hukum Pidana Islam Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
5. Bapak **Drs. M. Zuhdi, M.H.I** selaku Pembimbing I, dan Ibu **Hijriyana Safithri, S.H, M.H** selaku Pembimbing II, yang telah bersedia

membimbing dalam proses penyusunan skripsi ini. Terimakasih atas bimbingan dan motivasinya serta saran-sarannya dari bimbingan tersebut. Penulis merasa masih harus banyak menimba ilmu dari Bapak dan Ibu. Penulis tidak dapat membalas keikhlasan dan jasa Bapak dan Ibu. Hanya ucapan terimakasih yang sebanyak-banyaknya atas waktu yang diluangkan buat penulis.

6. **Sege nap Dosen Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Raden Fatah Palembang** terima kasih yang tak terhingga atas bekal ilmu pengetahuannya sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah sekaligus penulisan skripsi ini.
7. Sahabat-sahabatku Ahmad Sholihun, S.H, M.H, Bung Tomo yang siap sedia memberi arahan kepada penulis dan kepada bapak alm. Herman Jaya semoga kebaikan bapak menjadi ladang pahala jariyah di akhirat aamiin.
8. Keluarga besar bapak alm. munif Munhamir Bin Abdullah Zaini yang telah memberikan dukungan serta semangat kepada penulis agar bisa menyelesaikan studinya, semoga keluarga besar mendapatkan keberkahan dari Allah SWT.
9. Nona pemilik NIM 1830603188 yang telah membersamai penulis pada hari-hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan tugas akhir. Terima kasih telah menjadi rumah yang tidak hanya berupa tanah dan bangunan. Tetap membersamai dan tidak tunduk pada apa-apa. Tabah sampai akhir dan selalu berjalan di jalan Allah SWT yang benar.
10. Teman-temanku/Squad Hukum Pidana Islam 3 yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang telah membantu penulis hingga terselesaikannya skripsi ini. Semoga kekompakan kita selama ini dalam menempuh pendidikan Insya Allah dapat bernilai ibadah di sisi Allah Subhanahu Wata'ala, Aaminn.
11. Civitas akademika Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
12. Almamater UIN Raden Fatah Palembang

Palembang, April 2023

Penulis

Indra Lesmana  
1820103106

## DAFTAR ISI

<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka .....	7
F. Metode Penelitian.....	8
G. Sistematika Penelitian .....	11
<b>BAB II TINJAUAN TEORI</b> .....	13
A. Tinjauan Umum Minuman Keras.....	13
1. Pengertian Minuman Keras.....	13
2. Pengertian Minuman Keras ( <i>Khamr</i> ) Dalam Hukum Islam.....	17
3. Dampak Yang Ditimbulkan Minuman Keras .....	20
4. Jenis-Jenis Minuman Keras.....	22
B. Pengaturan Minuman Keras (Beralkohol) Di Indonesia .....	24
C. Peredaran Minuman Keras .....	25
D. Upaya Pencegahan Peredaran Minuman Keras .....	26
E. Tinjauan Hukum Pidana Islam.....	28
<b>BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b> .....	33
A. Sejarah Desa Mekar Sari .....	33
B. Letak Geografis Desa Mekar Sari .....	33

C. Keadaan Jumlah Penduduk .....	34
D. Pendidikan dan Kesehatan Desa Mekar Sari .....	34
E. Budaya dan Keagamaan .....	36
F. Ekonomi Desa Mekar Sari .....	37
G. Susunan Organisasi Pemerintah Desa Mekar Sari .....	39
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>42</b>
A. Peran aparat kepolisian dan tokoh Agama Islam dalam upaya pemberantasan peredaran minuman keras di Desa Mekar Sari Kecamatan Muara Telang .....	42
B. Tinjauan Hukum Islam terhadap pemberantasan peredaran minuman keras di Desa Mekar Sari Kecamatan Muara Telang .....	49
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>53</b>
A. Kesimpulan .....	53
B. Saran.....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>55</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>59</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepala Keluarga .....	34
Tabel 1.2 Data pendidikan di Desa Mekar Sari .....	35
Tabel 1.3 Data kesehatan di Desa Mekar Sari .....	36
Tabel 1.4 Data keagamaan di Desa Mekar Sari .....	36
Tabel 1.5 Data Ekonomi Pertanian Di Desa Mekar Sari .....	37
Tabel 1.6 Data Ekonomi Peternakan Di Desa Mekar Sari.....	38
Tabel 1.7 Susunan Organisasi Pemerintah Desa Mekar Sari Kecamatan Muara Telang.....	39
Tabel 1.8 Susunan Organisasi Badan Permusyawaratan Desa (BPD).....	40
Tabel 1.9 Daftar Penyitaan Minuman Beralkohol Di Kecamatan Muara Telang Tahun 2021 dan 2022.....	44